

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Matematika adalah ilmu pasti yang menjadi dasar pemikiran dan penerapan mata pelajaran lainnya. Umumnya, apabila seseorang menguasai matematika, akan cenderung mudah untuk menguasai mata pelajaran lainnya. Pelajaran matematika yang diberikan dapat melatih siswa untuk dapat berpikir sistematis, realitis, logis, analitis, kritis, dan kreatif serta memiliki kemampuan bekerja sama agar dapat menguasai serta memanfaatkan bahkan menciptakan teknologi modern dalam kehidupan di masa mendatang.¹ Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia.² Matematika juga merupakan pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan, dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Matematika merupakan pelajaran yang penting, dilihat dari jam pelajaran Matematika di sekolah lebih banyak dibanding mata pelajaran lainnya. Pentingnya mempelajari matematika dikarenakan ilmu

¹ Indah Sri Murni, Ngatman, Chamdani, "Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe Tandır dalam peningkatan Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SD Negeri Madurejo TA. 2012/2013".

² Dwi Anggraeni, "Penerapan Model Pembelajaran Tandır Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII SMKN 3 Probolinggo," *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, vol. 2 no. 2 (April, 2016): p. 248.

matematika banyak berperan dalam kehidupan dan sebagai cabang ilmu yang bermanfaat untuk terjun di masyarakat.³ Selain itu, matematika mempunyai peran penting karena ilmu matematika sebagai dasar logika atau penalaran penyelesaian kuantitatif yang dipakai pada pelajaran lainnya.

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Mata pelajaran matematika bisa melatih siswa untuk mengembangkan cara berfikir. Oleh karena itu, matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sehingga matematika perlu dibekalkan kepada siswa sejak Sekolah Dasar (SD).⁴ Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

³ Ramadhani Dewi Purwanti, Dona Dinda Pratiwi, dan Achi Rinaldi, "Pengaruh Pembelajaran Bebatuan Geogebra terhadap Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no.1 (2016): p. 116.

⁴ Herman Hudojo, *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran matematika* (Malang: UM Press, 2005), p. 35.

Matematika dapat menjadikan siswa menjadi manusia yang dapat berfikir secara kreatif, logis, kritis, dan rasional. Akan tetapi rasa takut terhadap pelajaran matematika seringkali hinggap di pemikiran dan perasaan siswa dari tingkat SD bahkan hingga SMA. Hal ini menyebabkan kurangnya minat dan semangat belajar matematika siswa baik di sekolah maupun di rumah yang berakibat pada prestasi belajar matematika belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Ilmu matematika di sekolah dasar biasanya mencakup konsep dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, bilangan bulat, pecahan, geometri dasar, dan ukuran. Siswa sekolah dasar biasanya diajarkan bagaimana menghitung dan memecahkan masalah matematika sederhana dengan konsep-konsep ini.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak pernah terlepas dari materi operasi hitung, baik operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian. Dari semua itu salah satunya terkait dengan materi bilangan. Operasi hitung bilangan bulat, bilangan cacah, atau pecahan telah diajarkan mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini dikarenakan operasi hitung pada bilangan bulat, bilangan cacah, dan pecahan sangat berperan dalam berbagai hitungan matematika. Pembelajaran materi pecahan sederhana sebagai dasar dalam belajar operasi hitung juga dilakukan di kelas 3 pada semester genap tepatnya di tema 5 subtema 1, yakni mencakup arti pecahan, nama dan lambang pecahan, membandingkan pecahan dengan

penyebut yang sama, membandingkan pecahan dengan pembilang yang sama, penjumlahan pecahan berpenyebut sama, serta pengurangan pecahan berpenyebut sama. Beberapa hal tersebut merupakan pemecahan masalah matematika.

Pemecahan masalah matematika adalah suatu proses seseorang dihadapkan pada konsep, keterampilan dan proses matematika untuk memecahkan masalah matematika.⁵ Pemecahan masalah matematika di sekolah biasanya diwujudkan dalam bentuk soal cerita. Soal cerita merupakan salah satu bentuk soal yang menyajikan permasalahan terkait dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk cerita.⁶ Keterampilan peserta didik untuk menyelesaikan soal cerita terutama yang berkaitan dengan aspek pemecahan masalah sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidak semua siswa dapat dengan mudah mengerjakan soal cerita, khususnya pada materi pecahan.

Memperhatikan hal itu, maka diperlukan suatu alternatif pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif, serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis peserta didik. Berdasarkan observasi peneliti, salah satu metode yang

⁵ Roebyanto Gunawan, *Pemecahan Masalah Matematika* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2009), p. 26.

⁶ Hartini, "Analisis kesalahan siswa menyelesaikan soal cerita pada kompetensi dasar menemukan sifat dan menghitung besaran-besaran segi empat siswa kelas VII semester II SMP IT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2006/2007". *Tesis*. Universitas Sebelas Maret, 2008, p. 3.

dapat digunakan pada materi pecahan ialah model pembelajaran TANDUR yang telah diterapkan di kelas 3 SD Negeri 1 Ampeldento.

TANDUR yang merupakan kependekan dari kata Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan adalah kerangka pembelajaran Quantum Teaching yang dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan. Quantum Teaching sendiri adalah suatu model pembelajaran yang menerapkan pembelajaran dari energi (tenaga guru dan siswa) menjadi Cahaya (perubahan tingkah laku atau hasil belajar yang positif) agar menciptakan suasana yang menyenangkan serta tidak membosankan, dalam interaksi pembelajaran yang humanistik dan dinamis. Model Tandur adalah model pembelajaran yang membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik karena peserta didik mengalami langsung apa yang dipelajarinya bukan hanya sekedar melihat atau menghafal.⁷

Setelah melakukan observasi lapangan, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 3 sebagai pengampu mata pelajaran Tematik. Sebelum menggunakan model pembelajaran TANDUR, siswa di kelas 3 SD Negeri 1 Ampeldento merasakan kesulitan dalam pemahaman konsep matematika khususnya pada materi pecahan sederhana, sedangkan guru dan siswa merasa bahwa pembelajaran

⁷ Dwi Kurniyati, "Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menerapkan Model Pembelajaran Quantum Teaching di SDN Balong," *Basic Education*, no. 4 (20 April 2016): p. 327.

matematika sangatlah menyenangkan dan sangat mudah dipahami setelah menerapkan model pembelajaran TANDUR. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Model TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) untuk Meningkatkan Konsep Pemahaman Matematis pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Materi Pecahan”.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang keefektifan metode TANDUR dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa dan dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memahami materi pecahan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat disimpulkan fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran Tandur pada siswa kelas 3 sekolah dasar materi pecahan?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Tandur pada siswa kelas 3 sekolah dasar materi pecahan?
3. Bagaimana hasil dari model pembelajaran Tandur pada siswa kelas 3 sekolah dasar materi pecahan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode tandur dalam pembelajaran matematika terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas 3 sekolah dasar dalam materi pecahan. Secara khusus, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan peningkatan pemahaman matematis pada siswa kelas 3 sekolah dasar materi pecahan dengan menggunakan model pembelajaran Tandur.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan pemahaman matematis pada siswa kelas 3 sekolah dasar materi pecahan dengan menggunakan model pembelajaran Tandur.
3. Untuk mengetahui hasil dari peningkatan pemahaman matematis pada siswa kelas 3 sekolah dasar materi pecahan dengan menggunakan model pembelajaran Tandur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat yang sangat penting. Beberapa manfaat tersebut meliputi:

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika. Adapun kegunaannya ialah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi bagi teori pembelajaran matematika dengan menguji dan mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa, khususnya materi pecahan.
 - b. Memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika sekolah dasar.
2. Dilihat dari segi praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi segi praktis sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik
 - 1) Dapat menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran Tandur yang mungkin diperlukan oleh siswa kelas 3 sekolah dasar pada materi pecahan.
 - 2) Dengan mengembangkan model pembelajaran Tandur yang efektif dan efisien, tenaga pendidik dapat lebih mudah dalam menjelaskan konsep matematis materi pecahan yang sulit dipahami peserta didik.
- b. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baru dan menyenangkan sehingga belajar matematika menjadi lebih mudah.

c. Bagi sekolah

- 1) Diharapkan dapat membantu memberikan alternatif metode pembelajaran yang baru sehingga dapat memberikan nilai positif pembelajaran matematika di sekolah.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat diadopsi dan dimodifikasi untuk pengembangan model pembelajaran matematika yang lebih efektif.

E. Orisinalitas Penelitian

Hakikatnya penelitian ini bisa dibilang sangat penting dan relevan, karena pemahaman konsep matematis merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan siswa dalam belajar matematika. Selain itu, penggunaan metode Tandır dalam pembelajaran matematika juga masih jarang dilakukan, sehingga penelitian ini dapat membantu menambah wawasan bagi para pendidik dan pembelajaran matematika.

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Puji Astuti, UIN Raden Intan Lampung. Dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran TANDUR terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Penalaran Matematis.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Tandur terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Tandur terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis peserta didik, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Tandur terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis peserta didik secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Natar dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik acak kelas dengan cara undian. Dengan sampel yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan instrumen tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan ialah uji manova. Berdasarkan uji manova diperoleh kesimpulan (1) terdapat pengaruh model pembelajaran Tandur terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. (2) terdapat pengaruh model pembelajaran Tandur terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis peserta didik. (3) model pembelajaran Tandur

dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan dan penalaran matematis peserta didik secara simultan.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmidayanti, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran TANDUR dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Lemoa yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan siswa, tes hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran Tandur pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Lemoa terlaksana dengan baik dan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran Tandur, peneliti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan penguatan dan penghargaan

⁸ Titin Puji Astuti, Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran TANDUR terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Penalaran Matematis*, (Lampung: UIN Raden Rahmat, 2018).

kepada siswa, dan meyakinkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. 2) Hasil belajar IPS kelas V SD Negeri Lemoa pada siklus I menunjukkan bahwa persentase siswa yang nilainya di atas KKM baru mencapai 67,86%, sehingga masih belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Pada siklus II persentase nilai siswa yang di atas KKM meningkat menjadi 100%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Tandur dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Lemoa.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhayati, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul “Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Tahapan Belajar Tandur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari, 1) Apakah model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tahapan belajar Tandur dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa, 2) Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tahapan belajar Tandur pada pelajaran matematika, 3) Apakah model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tahapan belajar Tandur dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Islamiah Ciledug Kota Tangerang tahun

⁹ Nurmidayanti, Skripsi: *Penerapan Model Pembelajaran TANDUR dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Lemoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2021).

ajaran 2010/2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan ialah lembar observasi minat belajar matematika siswa, jurnal harian siswa, wawancara dan tes. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tahapan belajar Tandur dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata hasil belajar siswa 61,9% pada siklus I, 71,8% pada siklus II, dan 80% pada tes akhir belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan tahapan belajar Tandur minat dan hasil belajar matematika siswa meningkat.¹⁰

4. Penelitian oleh Dwi Ita Munartanti, Universitas Negeri Semarang. Dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Meringkas Isi Buku melalui Strategi TANDUR pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah 1) Mendeskripsikan aktivitas guru melakukan pembelajaran menggunakan strategi Tandur pada kelas V SD Negeri Mintobasuki 2, 2) Mendeskripsikan aktivitas siswa saat pembelajaran meringkas isi buku menggunakan strategi Tandur di kelas V SD Negeri Mintobasuki 2, 3) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan

¹⁰ Siti Nurhayati, Skripsi: *Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan Tahapan Belajar Tandur*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

meringkas isi buku siswa kelas V SD Negeri Mintobasuki 2. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan strategi Tandur yang merupakan kerangka Quantum Teaching dan merupakan akronim dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui dua siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri Mintobasuki 2 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kajian dokumen, dan tes. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) terjadi peningkatan aktivitas siswa terbukti pada siklus I minat siswa sebesar 70%, pada siklus II meningkat menjadi 81%; 2) ada peningkatan pada aktivitas guru yaitu pada siklus I nilai rata-rata 2,8 kualifikasi B (Baik) dengan persentase 82,1%; 3) hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan pada siklus I nilai rerata kelas sebesar 64 dengan kategori tidak tuntas dan persentase 71,4% masuk kategori tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II nilai rerata kelas meningkat menjadi 66, sehingga persentase 85,7% kategori tuntas.¹¹

¹¹ Dwi Ita Munartanti, Skripsi: *Peningkatan Kemampuan Meringkas Isi Buku melalui Strategi TANDUR pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).

5. Penelitian oleh Amiyati Indah Jaya, Universitas Muhammadiyah Magelang. Dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran TANDUR Berbasis Nyanyian untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran Tandur berbasis nyanyian pada siswa kelas II SD Negeri Geneng 1. Peningkatan hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang terdiri dari 19 siswa putra dan 11 siswa putri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melaksanakan teks tertulis dan proyek, observasi serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel input (hasil belajar siswa kelas II SDN 1 Geneng masih rendah), variabel proses (kegiatan pembelajaran di kelas II melalui penerapan model pembelajaran Tandur berbasis nyanyian), dan variabel output (meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II SDN Geneng 1 melalui model pembelajaran Tandur berbasis nyanyian). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan di ketiga aspek pembelajaran. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif mengalami peningkatan dari 33,33% menjadi 73,33%. Hasil pengamatan aktivitas guru ketika pembelajaran mengalami peningkatan dari 55,00% menjadi 80,00%.

Hasil belajar siswa pada aspek afektif mengalami peningkatan dari 53,50% menjadi 70,33%, serta hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mengalami peningkatan dari 46,17% menjadi 71,00%.¹²

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

1. Skripsi karya Titin Puji Astuti, 2018 (UIN Raden Intan Lampung)

No.	Kriteria Orisinalitas	Skripsi karya Titin Puji Astuti	Penelitian Ini
1.	Topik	Pengaruh model pembelajaran TANDUR terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis.	Pengaruh metode pembelajaran TANDUR untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis materi pecahan.
2.	Metode	Metode quasi eksperimen.	Desain penelitian studi kasus.
3.	Populasi dan Sampel	Populasi seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Natar. Sampel yang diambil terdiri dari 2 kelas.	Populasi seluruh peserta didik kelas 3 SD Negeri 1 Ampeldento. Sampel yang diambil 1 kelas.
4.	Teknik Pengumpulan Data	Menggunakan instrumen tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
5.	Analisis Data	Analisis yang digunakan dalam analisis data yaitu uji manova.	Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

¹² Amiyati Indah Jaya, Skripsi: *Penerapan Model Pembelajaran TANDUR Berbasis Nyanyian untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah, 2017).

2. Skripsi karya Nurmidayanti, 2021 (Univ. Muhammadiyah Makassar)

No.	Kriteria Orisinalitas	Skripsi karya Nurmidayanti	Penelitian Ini
1.	Topik	Penerapan model pembelajaran TANDUR dalam meningkatkan hasil belajar IPS.	Pengaruh metode pembelajaran TANDUR untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis materi pecahan.
2.	Metode	Penelitian tindakan kelas.	Desain penelitian studi kasus.
3.	Populasi dan Sampel	Populasi dan sampel pada penelitian ini ialah guru dan siswa kelas V SD Negeri Lemoa yang berjumlah 28 orang.	Populasi seluruh peserta didik kelas 3 SD Negeri 1 Ampeldento. Sampel yang diambil 1 kelas.
4.	Teknik Pengumpulan Data	Lembar observasi guru dan siswa, tes hasil belajar dan dokumentasi.	Menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
5.	Analisis Data	Analisis data yang digunakan ialah kualitatif deskriptif.	Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

3. Skripsi karya Siti Nurhayati, 2011 (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

No.	Kriteria Orisinalitas	Skripsi karya Nurmidayanti	Penelitian Ini
1.	Topik	Meningkatkan minat belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran <i>quantum teaching</i>	Pengaruh metode pembelajaran TANDUR untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis materi pecahan.

		dengan tahapan belajar TANDUR.	
2.	Metode	Metode penelitian tindakan kelas.	Desain penelitian studi kasus.
3.	Populasi dan Sampel	Populasi dan sampel pada penelitian ini ialah siswa MTS Al-Islamiyah Ciledug Kota Tangerang.	Populasi seluruh peserta didik kelas 3 SD Negeri 1 Ampeldento. Sampel yang diambil 1 kelas.
4.	Teknik Pengumpulan Data	Menggunakan lembar observasi minat belajar matematika siswa, jurnal harian siswa, wawancara dan tes.	Menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
5.	Analisis Data	Analisis data yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif.	Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

4. Skripsi karya Dwi Ita Munartanti, 2011 (Universitas Negeri Semarang)

No.	Kriteria Orisinalitas	Skripsi karya Nurmidayanti	Penelitian Ini
1.	Topik	Peningkatan kemampuan meringkas isi buku melalui strategi TANDUR.	Pengaruh metode pembelajaran TANDUR untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis materi pecahan.
2.	Metode	Metode penelitian tindakan kelas.	Desain penelitian studi kasus.
3.	Populasi dan Sampel	Populasi dan sampel pada penelitian ini ialah guru dan siswa	Populasi seluruh peserta didik

		kelas 5 SD Negeri Mintobasuki 2.	kelas 3 SD Negeri 1 Ampeldento. Sampel yang diambil 1 kelas.
4.	Teknik Pengumpulan Data	Menggunakan observasi/pengamatan, kajian dokumen, dan tes.	Menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
5.	Analisis Data	Analisis data yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif.	Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

5. Skripsi karya Amiyati Indah Jaya, 2017 (Univ. Muhammadiyah Magelang)

No.	Kriteria Orisinalitas	Skripsi karya Nurmidayanti	Penelitian Ini
1.	Topik	Penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian untuk meningkatkan hasil belajar IPA.	Pengaruh metode pembelajaran TANDUR untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis materi pecahan.
2.	Metode	Metode penelitian tindakan kelas.	Desain penelitian studi kasus.
3.	Populasi dan Sampel	Populasi dan sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas 2 SD Negeri Geneng 1.	Populasi seluruh peserta didik kelas 3 SD Negeri 1 Ampeldento. Sampel yang

			diambil 1 kelas.
4.	Teknik Pengumpulan Data	Menggunakan tes tertulis proyek, observasi serta dokumentasi.	Menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
5.	Analisis Data	Analisis data yang digunakan ialah kuantitatif dan kualitatif.	Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

F. Definisi Istilah

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui “Penerapan Model TANDUR untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Materi Pecahan.” Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu individu atau kelompok yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
2. Model pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) ialah salah satu strategi dalam pembelajaran yang disajikan oleh pendidik untuk membantu mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam belajarnya. Model pembelajaran Tandur ini termasuk dalam Quantum Teaching yang cocok untuk mata pelajaran apapun, di tingkat kelas manapun.
3. Pemahaman konsep matematis merupakan suatu kemampuan penguasaan materi dan kemampuan siswa dalam memahami, menyerap, menguasai, hingga mengaplikasikannya dalam pembelajaran matematika.

4. Materi pecahan adalah bagian atau pecahan dari suatu bilangan bulat. Pecahan terdiri dari dua bagian, yaitu pembilang dan penyebut. Pembilang adalah angka yang berada di atas garis pecahan, sedangkan penyebut adalah angka yang berada di bawah garis pecahan. Pecahan biasanya ditulis dalam bentuk a/b , di mana a adalah pembilang dan b adalah penyebut.

STAIMA AL-HIKAM